BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kerangka Model Teoritis

Dalam mengembangkan produk buku bantuan diri (*self-help book*) tentang kekerasan dalam pacaran, peneliti sebelumnya telah membuat desain awal produk dimulai dari tahap penelitian dan pengumpulan informasi hingga revisi produk, tahapan-tahapan tersebut, yaitu:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Penelitian melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu dengan menggunakan angket yang akan disebar kepada mahasiswa aktif UNJ angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang dilakukan pada 8 fakultas yaitu FIP, FPP, FBS, FE, FT, FIS, FMIPA dan FIK. Analisis kebutuhan dilakukan tujuan agar peneliti mendapatkan gambaran kebutuhan mahasiswa akan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran. Hasil dari analisis kebutuhan akan dijadikan acuan oleh peneliti untuk mengembangkan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti mendapatkan sebanyak 218 responden mahasiswa UNJ yang mengisi anget studi pendahuluan, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden

No	Fakultas	Frekuensi
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	111
2	Fakultas Psikologi	4
3	Fakultas Ekonomi	23
4	Fakultas Ilmu Sosial	17
5	Fakultas Bahasa dan Seni	11
6	Fakultas Matematika dan IPA	11
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	19
8	Fakultas Teknik	22
Jumlah		218

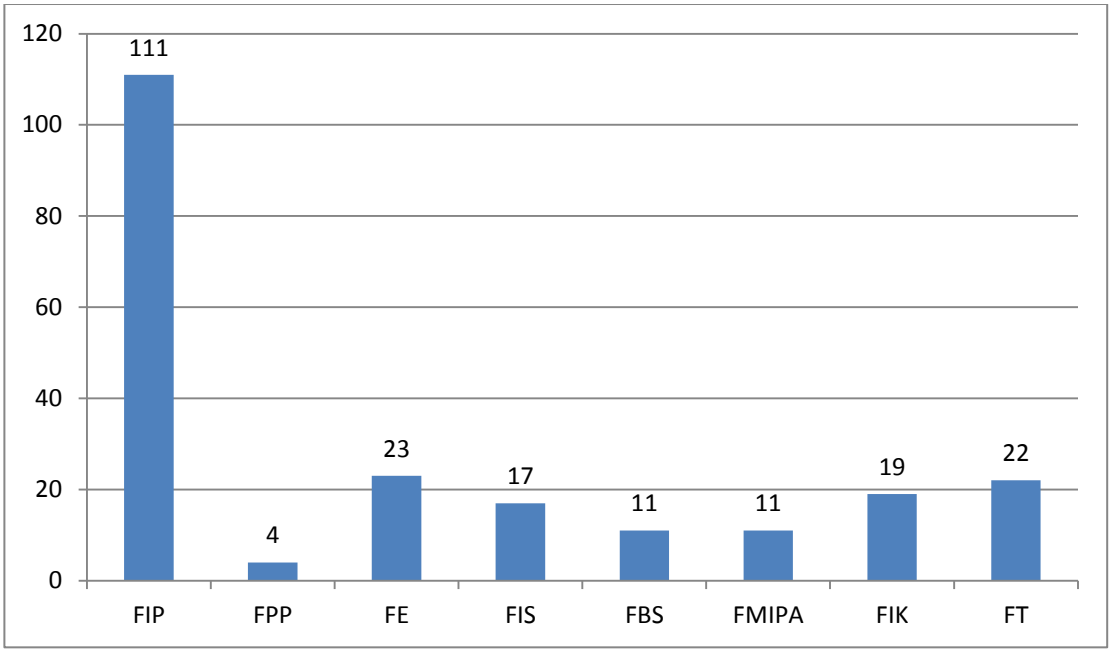

Grafik 4.1

Data Responden

Tabel 4.2
Desain Buku yang Diinginkan Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Persentase	Frekuensi
1.	Jenis Huruf	Times New Roman	21,1%	46
		Comic Sans Ms	52,3%	114
		Arial	25,7%	56
2.	Ukuran Huruf	11	6%	13
		12	77,5%	169
		14	18,8%	41
3.	Ukuran Buku	13x19cm	29,4%	64
		16x23cm	58,3%	127
		18x25cm	15,1%	33
4.	Warna	Ya	98,2%	214
		Tidak	1,8%	4

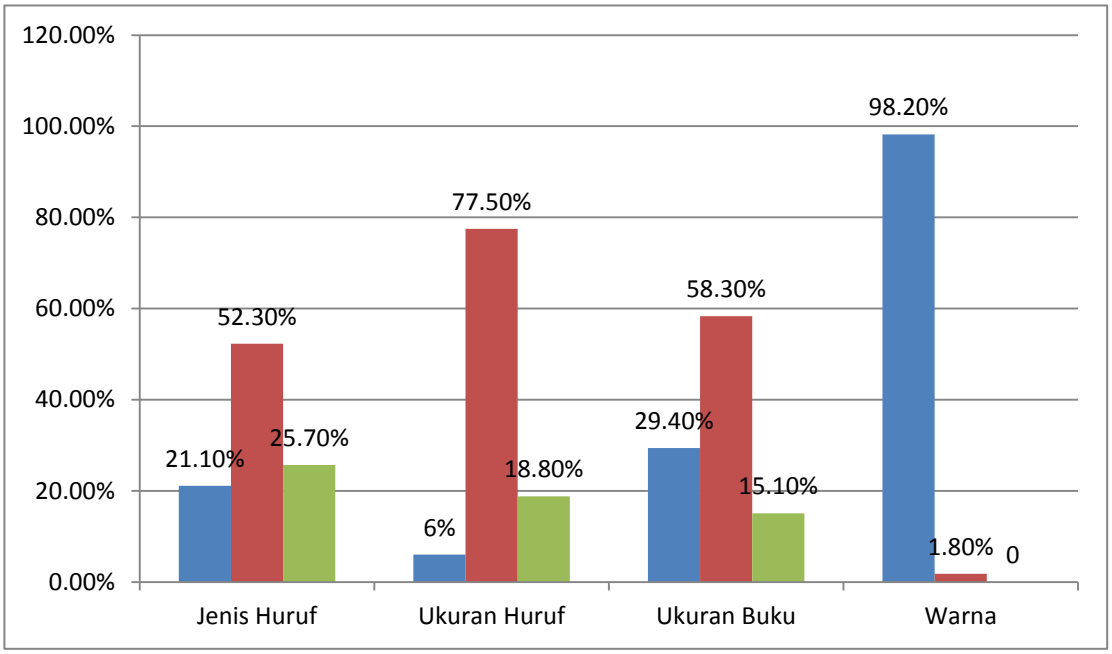

Grafik 4.2
Desain Buku yang Diinginkan Mahasiswa

Tabel 4.3

Penyajian Informasi, Topik dan Tujuan Buku Bantuan Diri

No	Aspek	Indikator	Persentase	Frekuensi
1.	Penyajian Informasi	Deskripsi	43,1%	94
		Komik	35,3%	77
		Cerita/Kasus	45,9%	100
2.	Topik	Memotivasi Diri	32,1%	70
		Mengembangkan Diri	39,4%	86
		Mengatasi Masalah Diri	50,9%	111
		Kepribadian Diri	35,3%	77
3.	Tujuan	Ingin Membuka Diri	22%	48
		Perasaan Senasib (Memiliki Masalah Yang Sama	11,9%	26
		Memiliki Kemampuan Untuk Menyelesaikan Masalah	81,7%	178

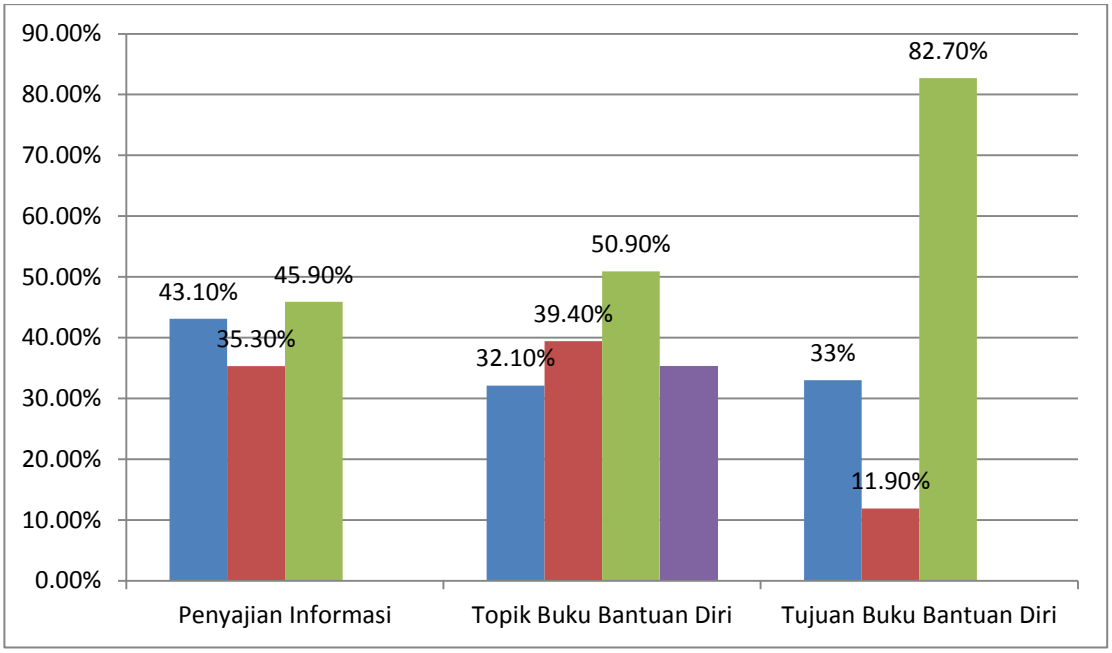

Grafik 4.3
Penyajian Informasi, Topik dan Tujuan Buku Bantuan Diri

Tabel 4.4

Bantuan dan Perubahan Positif yang Diinginkan Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Persentase	Frekuensi
1.	Bantuan yang dibutuhkan	Konselor	34,9%	76
		Psikolog	14,7%	32
		Teman Sebaya	62,8%	137
		Lembaga terkait permasalahan	6,4%	14
2.	Perubahan Positif	Preventif (Mencegah Perilaku Bermasala)	30,3%	66
		Kuratif (Mengatasi Perilaku Bermasalah)	41,3%	90
		Mendapatkan Informasi dan Pengetahuan yang baru sehingga dapat mengembangkan diri	63,3%	138

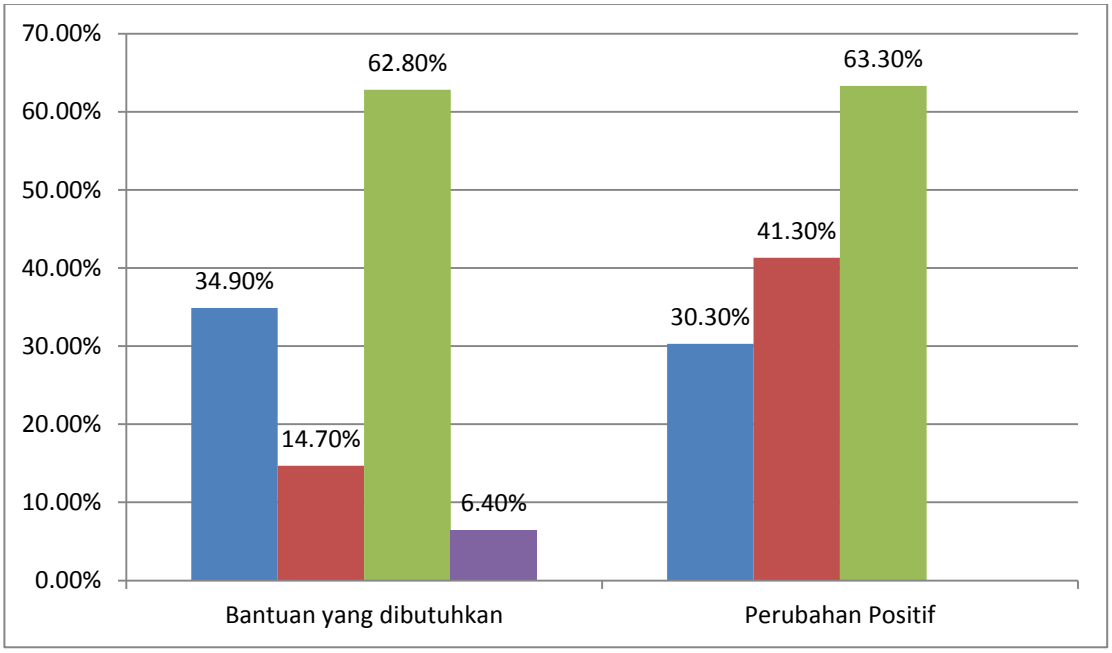

Grafik 4.4
Bantuan dan Perubahan Positif yang Diinginkan Mahasiswa

Tabel 4.5

Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Kekerasan Dalam Pacaran

No	Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran	Indikator	Persentase
1.	Kekerasan Verbal dan Emosi	Nama Panggilan	10%
		Pandangan Mengintimidasi	3%
		Menggunakan Pager dan telepon seluler	0%
		Membuat perempuan menunggu oleh telepon setiap waktu	0%
		Memanggil perempuan jalan sebagai tanda sayang	40%
		Memonopoli waktu	10%
		Isolasi dari keluarga dan teman	10%
		Membuat perempuan merasa tidak aman	1%
		Kesalahan	0%
		Mengatakan “aku cinta padamu” terlalu cepat	0%
		Manipulasi atau membuat diri sendiri terlihat menyedihkan	0%
		Membuat ancaman	80%
		Interogasi	85%
		Memalukan perempuan di depan publik	85%
		Melanggar barang berharga	0%
2.	Kekerasan Fisik	Memukul, mengalahkan, mendesak, mendorong	98%
		Menahan	95%
		Bermain gulat	0%
3.	Kekerasan Seksual	Perkosaan saat kencan	92%
		Sentuhan yang tidak diinginkan	70%
		Ciuman yang tidak diinginkan	70%

Pada tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan mahasiswa tentang bentuk kekerasan dalam pacaran. Hasil dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa

sebagian besar mahasiswa lebih banyak mengetahui kekerasan dalam pacaran pada bentuk kekerasan fisik yang dimana adanya pemukulan, mendesak, mendorong, menampar, mencubit dan menendang. Bentuk kekerasan secara verbal dan emosi yang diketahui mahasiswa seperti memaki atau memanggil nama pasangannya dengan sebutan yang kasar dan bentuk kekerasan seksual yang mahasiswa ketahui adalah sikap pasangan yang memaksa melakukan hubungan seksual. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memiliki pengetahuan mengenai kekerasan dalam pacaran secara lengkap sehingga mahasiswa membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai kekerasan dalam pacaran, berikut informasi kekerasan dalam pacaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa sesuai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti:

Tabel 4.6
Informasi yang dibutuhkan tentang Kekerasan Dalam Pacaran

No	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Pengertian Kekerasan Dalam Pacaran	180	82,5%
2	Bentuk kekerasan Verbal dan Emosi	60	27,52%
3	Bentuk kekerasan Fisik	195	89,4%
4	Bentuk Kekerasan Seksual	197	90,4%
5	Bentuk Lingkaran Kekerasan	191	87,6%
6	Faktor Penyebab Terjadinya KDP	200	91,7%
7	Dampak Secara Fisik	196	89,9%
8	Dampak Secara Psikologis	208	95,4%
9	Strategi/Tips Mencegah KDP	200	91,7%
10	Lembaga atau Tempat Penanganan KDP	182	83,5%

Jumlah Responden : 218 mahasiswa

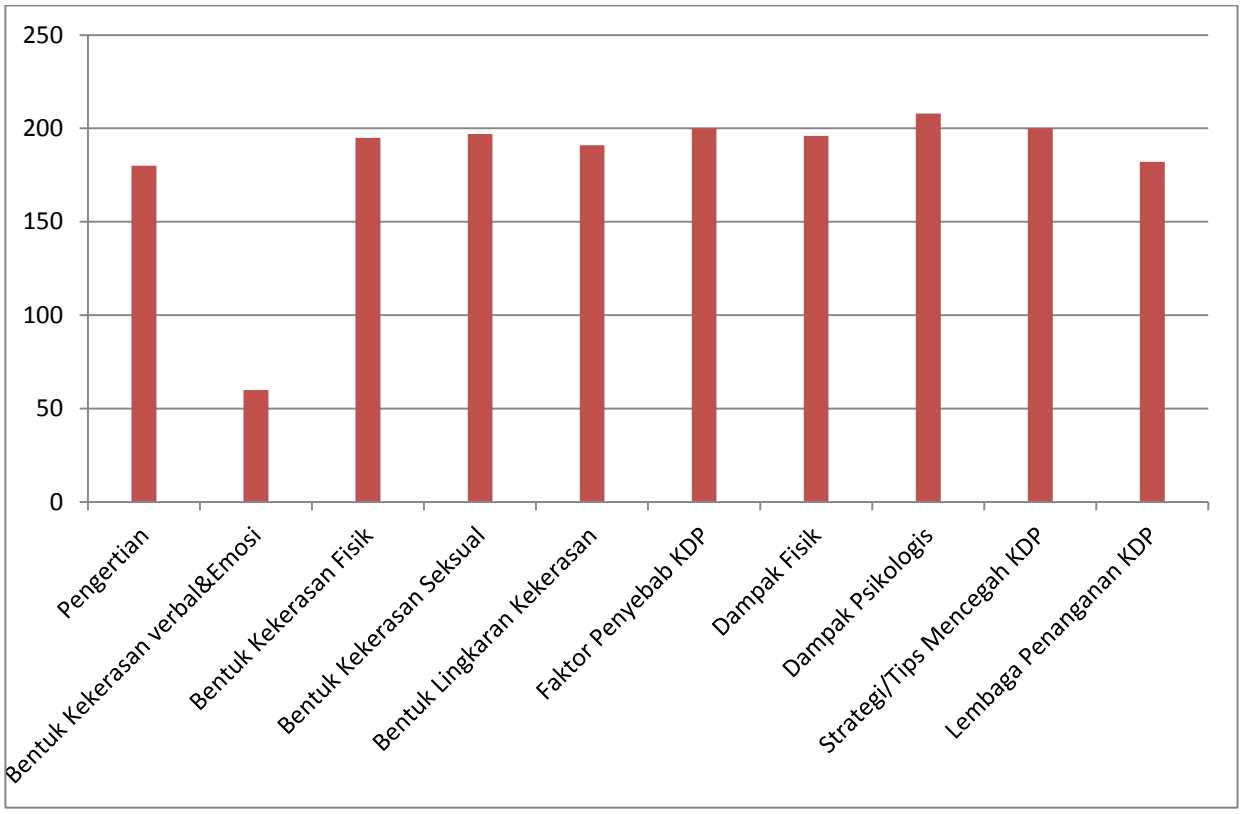

Grafik 4.5
Informasi Yang Dibutuhkan Mahasiswa

2. Perencanaan

Peneliti setelah mendapatkan data awal dengan melakukan studi pendahuluan selanjutnya melakukan perencanaan, merangkum kompetensi-kompetensi materi tentang bantuan diri (*self-help*) dan pengetahuan tentang kekerasan dalam pacaran sesuai dengan teori yang relevan. Peneliti juga akan membuat buku sesuai dengan desain produk yang diinginkan oleh mahasiswa yaitu ukuran buku sebesar 16x23 cm, menggunakan jenis huruf “Sans Comic MS” dengan font 12,

isi buku dibuat dengan berwarna, ada cerita/kasus dari pengalaman orang lain, da isi buku dapat mengarahkan pembaca dalam mengatasi masalahnya serta mengembangkan kemampuan di dalam dirinya.

Peneliti membuat materi untuk isi buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran sesuai dengan hasil analisis kebutuhan mahasiswa mengenai informasi kekerasan dalam pacaran. Peneliti membuat draft atau *outline* buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran, dapat dilihat pada lampiran 12.

Outline yang dibuat sesuai dengan teori yang relevan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. *Outline* akan dijadikan acuan peneliti untuk dikembangkan menjadi buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran sehingga memudahkan peneliti untuk membuat buku bantuan diri.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Peneliti membuat kompetensi-kompetensi isi buku bantuan diri yang telah dilakukan pada tahap perencanaan, membuat rancangan materi isi buku dengan desain berisi keterangan seperti tulisan atau teks, gambar dan bagan. Pada tahap ini peneliti membuat buku dengan ketentuan hasil studi pedahuluan sebagai berkut:

a. Merancang buku dengan ukuran buku 16 cmx23 cm.
b. Merancang sampul buku yang dikerjakan oleh illustrator dengan beberapa konten yang tercantum pada sampul produk antara lain, 1)

logo instasi yang menaungi peneliti yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2) “Kekerasan Berada Di Sekitar Kita” sebagai judul produk, 3) Shildi Andriani nama penulis, 4) Jurusan dan Fakultas yang menaungi peneliti yaitu jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan.

c. Warna tulisan pada sampul kontras dengan warna latar, sehingga lebih mudah dibaca.
d. Ilustrasi yang terlihat pada sampul menggambarkan isi produk yaitu seorang wanita yang tersenyum dengan lebam di wajah serta ada tulisan “intimidasi dan depresi” yang mengikat tangannya. Arti dari gambar tersebut adalah seorang wanita yang tetap bertahan di situasi/keadaan hubungan yang penuh dengan kekerasan dan menutupi kesedihan serta menutupi perilaku kasar pasangannya dengan tetap tersenyum, menandakan bahwa korban berada dalam keadaan yang baik.
e. Memberikan pendahuluan mengenai isi buku dan cara penggunaan buku bantuan diri agar pembaca paham isi dan tujuan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran.

Gambar 4.1
Sampul Buku Bantuan Diri Tentang Kekerasan Dalam Pacaran

f. Menggunakan jenis huruf "*Comic Sans MS*" dengan font 12 dalam penulisan isi produk.

g. Pada penulisannya, paragraf dalam produk dibuat 1,5 spasi untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi produk.

h. Pemberian lembar kerja diri disetiap pembahasan dalam buku

i. Menambahkan konten-konten gambar atau ilustrasi yang menarik dan memudahkan pembaca untuk memahami isi buku

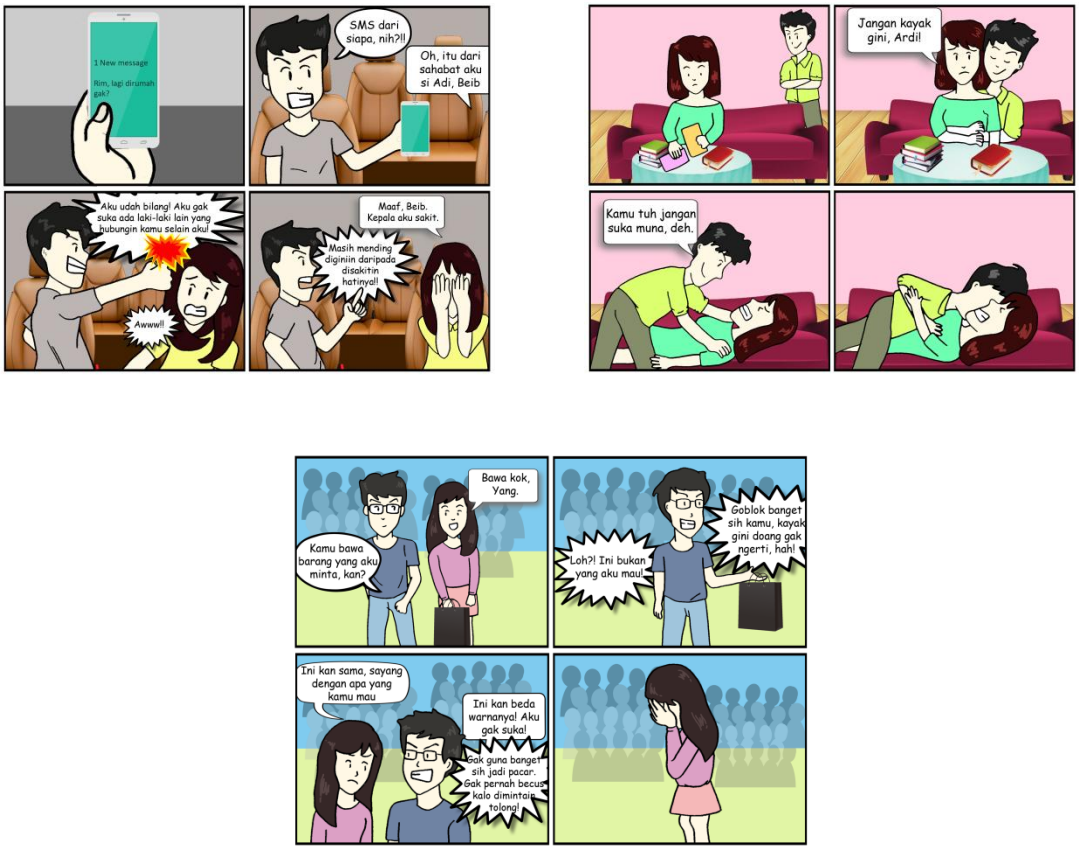

Gambar 4.2
Ilustrasi Tentang Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran

4. Validasi Produk Awal

Tahap ini peneliti telah membuat produk secara keseluruhan dan dicetak berupa buku. Peneliti membuat kisi-kisi instrument penilaian uji coba validasi produk. Validasi dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah

berpengalaman untuk menilai produk buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran. Adapun tiga ahli atau pakar yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan validasi beserta hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Ibu Dr. Susi Fitri, S.Pd., M.Si selaku dosen jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai uji validator ahli materi untuk melakukan penilaian terhadap isi materi buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran.
b. Bapak Drs. Chakam Failasuf, M.Pd selaku dosen jurusan Bahasa Indonesia sebagai uji validator ahli bahasa untuk melakukan penilaian terhadap kebahasan dalam isi buku bantuan diri.
c. Bapak Cecep Kustandi, M.Pd selaku dosen jurusan Teknologi Pendidikan sebagai uji validator ahli media untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan kegrafikan dan struktur pada buku bantuan diri
d. Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta sebagai validator pengguna bertujuan guna mengetahui keefektifan buku selain itu untuk menilai dan memberikan komentar/pendapat. Mahasiswa yang dijadikan validator yaitu 9 orang.

Penilaian uji validasi produk pada penelitian pengembangan hipotetik buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran yang diajukan kepada para uji ahli menggunakan instrument penilaian yang

mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan yang disesuaikan dengan isi materi buku guna menilai kelebihan, kekurangan dan kelayakan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran.

B. Hasil Analisis Uji Validasi Produk

1. Hasil Uji Validasi Buku Bantuan Diri tentang Kekerasan Dalam Pacaran:

   a. Hasil Uji Validasi Media

Peneliti menggunakan desain pesan dalam media cetak menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). Hasil penilaian validasi ahli media pengembangan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Uji Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor	Total Skor	Persentase	Kriteria
Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Buku	8	110	91%	Sangat Layak
	Desain Sampul Buku	42			
	Desain Isi	60			

Saran dan komentar dari uji ahli media adalah sebaiknya pada sampul halaman belakang ditambah dengan deskripsi dari buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli media menunjukkan persentase

sebesar 91% artinya buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran masuk dalam kriteria sangat layak

b. Hasil Uji Ahli Bahasa

Peneliti menggunakan desain kebahasaan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). Hasil penilaian validasi ahli bahasa pengembangan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Uji Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Total Skor	Persentase	Kriteria
Penilaian Bahasa	Keterbahasaan	27	75%	Layak

Saran dan komentar dari uji ahli bahasa adalah penulisan butuh keteraturan dan bisa diujicobakan atau cukup bagus. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli bahasa menunjukkan persentase sebesar 75% artinya buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran masuk dalam kriteria layak.

c. Hasil Uji Ahli Materi

Peneliti menggunakan desain pesan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) yang disesuaikan dengan isi materi

kekerasan dalam pacaran untuk membuat validasi penilaian. Hasil penilaian validasi ahli materi pengembangan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Uji Ahli Materi

Aspek	Skor	Total Skor	Persentase	Kriteria
Penilaian Isi	33	57	79%	Layak
Penilaian Kelayakan Penyajian	15			
Layanan Informasi Kekerasan Dalam Pacaran	9			

Saran dan komentar dari uji ahli materi adalah buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran dapat dipergunakan sebagai deteksi awal masalah kekerasan dalam pacaran. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli materi menunjukkan persentase sebesar 79% artinya buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran masuk dalam kriteria layak.

d. Hasil Uji Validasi Responden

Uji validasi responden dilakukan kepada mahasiswa guna menguji keefektifan dan manfaat kegunaan dari buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran. Borg dan Gall dalam Sukmadinata (2006) mengatakan bahwa uji coba lapangan produk awal dilakukan pada 6 sampai 12 orang. Peneliti memakai aspek karakteristik buku

bantuan diri dan manfaat bantuan diri untuk membuat validasi penilaian. Hasil penilaian uji validasi responden pengembangan buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penilaian Uji Responden

No	Responden	Total Skor	Rata-Rata	Persentase	Kriteria
1.	A.L	75	77,11	87%	Sangat Layak
2.	A.K	84			
3.	F	81			
4.	Y.D	64			
5.	D.A	73			
6.	S.B	81			
7.	E.R	79			
8.	F.R	73			
9.	A.H	84			

Saran dan komentar dari uji responden yang berjumlah 9 orang adalah buku bantuan diri ini memberikan wawasan baru mengenai bentuk, dampak, penyebab dan strategi pencegahan kekerasan dalam pacaran serta dapat mengubah pola pikir pembaca, buku bantuan diri dapat digunakan oleh korban, pelaku maupun individu yang tidak memiliki masalah dalam kekerasan dalam pacaran. Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli media menunjukkan persentase sebesar 87% artinya buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran masuk dalam kriteria sangat layak.

e. Perbaikan Desain

Peneliti setelah melakukan uji validasi, akan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dari validator dan responden. Beberapa hal yang sudah diperbaiki oleh peneliti diantaranya, yaitu:

1. Membuat deskripsi buku bantuan diri tentang kekerasan dalam pacaran pada sampul belakang buku. Deskripsi untuk sampul bagian belakang buku sebagai berikut:

Hubungan pacaran merupakan masa-masa paling indah terlebih lagi ketika seseorang sedang kasmaran atau lagi sayang-sayangnya karena merasa disayangi, diperhatikan dan terlihat selalu spesial dimata pasangannya. Namun apa jadinya secara tiba-tiba pasanganmu berubah menjadi seseorang yang tidak pernah kamu bayangkan? Dia menjadi seorang yang kasar dan tega terhadapmu?

Buku ini akan memberikanmu berbagai macam pengetahuan dan informasi mengenai kekerasan dalam pacaran. Bukan hanya itu saja Kamu juga dapat mengembangkan kemampuan Kamu untuk menjalani hubungan dengan seseorang. Buku ini akan mengajak Kamu melihat keadaan diri Kamu yang sebenarnya jadi tunggu apalagi, Ayo baca buku ini ☺

2. Memperbaiki struktur bahasa per kalimat dalam setiap materi buku bantuan diri.

Contoh:

Sebelum:

Pelaku mencoba meminimalkan tingkat kekerasan dengan berbagai cara, setelah pelaku menyerang Kamu mungkin dia akan mengatakan bahwa apa yang dilakukannya tidak buruk, hal ini memberikan efek seakan yang melebih-lebihkan kejadi an itu Kamu padahal kenyataannya memang perilaku atau tindakan dia yang sudah jelas buruk.

Setelah Revisi

Sesudah:

Pelaku mencoba meminimalkan tingkat kekerasan dengan berbagai cara. Sesudah pelaku menyerang Kamu, mungkin dia akan mengatakan bahwa apa yang dilakukannya tidak buruk, hal ini akan memberikan efek seakan yang melebih-lebihkan kejadian itu adalah Kamu, sedangkan kenyataannya memang perilaku atau tindakan dia yang sudah jelas buruk.

3. Cerita/kasus di dalam buku menggambarkan perempuan selalu menjadi korban kekerasan dan laki-laki menjadi pelaku kekerasan. Cerita/kasus harus ditambahkan cerita tentang laki-laki yang menjadi koban dan perempuan sebagai pelaku karena tidak semua laki-laki menjadi pelaku begitupun sebaliknya.

4. Pada analisis kebutuhan mahasiswa memilih font size 12 untuk isi buku namun untuk penyajian font size pada ukuran buku 16x23cm terlalu besar sehingga peneliti merubah font size menjadi 11 sesuai dengan kenyamanan membaca di buku ukuran 16x23cm.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Pengembangan Buku Bantuan Diri Tentang Kekerasan Dalam Pacaran yang dikembangkan oleh peneliti masih bersifat hipotetik artinya buku ini belum diuji coba di lapangan dan dikembangkan hingga tahap 10 menurut model pengembangan Borg dan Gall.